

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sebagai penyedia layanan kesehatan yang progresif dan inovatif, Siloam Hospitals Group (SHG) telah menjadi acuan utama dalam pelayanan kesehatan berkualitas tinggi di Indonesia. Perjalanan bisnis PT Siloam International Hospitals Tbk dimulai pada tahun 1996, ketika perusahaan ini berdiri dengan nama PT Sentralindo Wirasta di sektor layanan kesehatan. Rumah sakit pertama didirikan di Lippo Village, yang kemudian menjadi langkah awal ekspansi perusahaan ke kota-kota besar seperti Tangerang, Jakarta, Surabaya, dan Bekasi. Dengan fokus utama pada layanan kesehatan seperti perawatan pasien sakit, pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up), persalinan, operasi, dan fisioterapi, perusahaan terus memperluas cakupannya. Selain itu, PT Siloam International Hospitals Tbk juga mendirikan rumah sakit pendidikan yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran dan School of Nursing Universitas Pelita Harapan, serta Mochtar Riady Institute of Nanotechnology [5].

Selama bertahun-tahun, komitmen Siloam dalam menyediakan layanan kesehatan kelas dunia dapat dilihat melalui ekspansinya yang pesat. Pada Desember 2023, Siloam telah tumbuh dan memiliki 41 rumah sakit canggih dan puluhan klinik di seluruh negeri. Siloam Hospitals Group (Siloam) merupakan rangkaian rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia yang telah menjadi standar dalam pelayanan kesehatan berkualitas di negara ini. Tim medis Siloam terdiri dari 2.700 dokter umum dan spesialis, bersama dengan 10.000 perawat dan personel pendukung lainnya, dan melayani hampir 2 juta pasien setiap tahunnya.

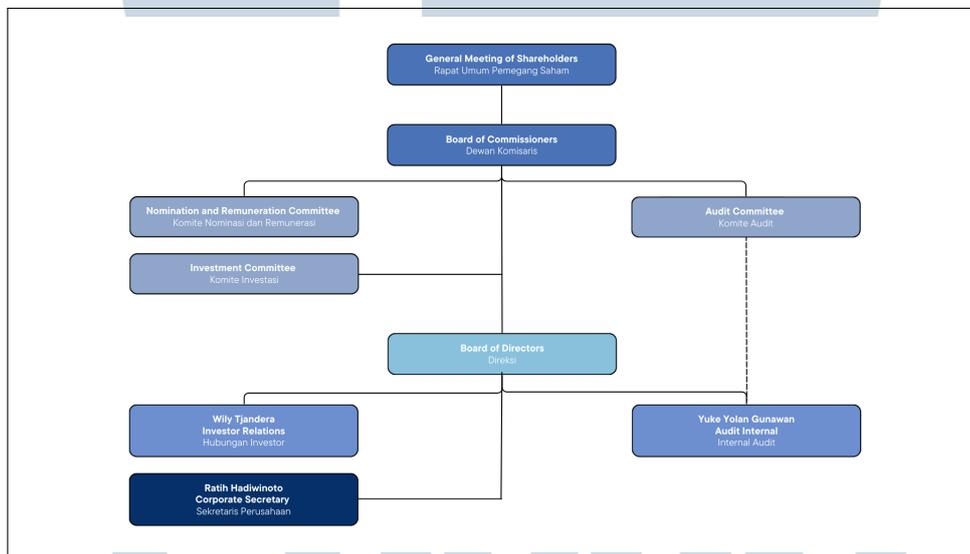
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki visi “International Quality. Scale. Reach. Godly Compassion,” yang mencerminkan keinginan perusahaan untuk terus membangun fondasi kuat dalam menghadapi dinamika transformasi sosial di Indonesia. Visi ini juga menegaskan komitmen Siloam untuk mengembangkan strategi bisnis yang memungkinkan operasional rumah sakit berjalan lebih efisien melalui penerapan ekonomi skala, sehingga meningkatkan keterjangkauan layanan kesehatan bagi masyarakat di seluruh negeri.

Untuk mendukung pencapaian visinya, PT Siloam International Hospitals Tbk mengusung misi “The trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research.” Misi ini menggambarkan dedikasi Siloam dalam menyediakan akses yang adil terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau di seluruh Indonesia, sekaligus menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan kesehatan dan penelitian [6].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Siloam International Hospitals Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.2:



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT Siloam International Hospitals Tbk

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum yang memungkinkan pemegang saham menyampaikan pandangan mereka sekaligus memperoleh informasi penting terkait perusahaan. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS harus berorientasi pada keberlanjutan dan manfaat jangka panjang bagi operasional bisnis perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Tim Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, serta memberikan masukan kepada direksi. Anggota tim

ini terdiri dari John Riady, Lim Suet Wun, Andy N. Purwohardono, Dr. Kartini Syahrir, dan Peter J. Chambers, dengan John Riady menjabat sebagai Presiden Komisaris.

3. Komite Nominasi & Renumerasi

Komite Nominasi & Renumerasi bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, serta tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mewujudkan visi perusahaan. Komite ini diketuai oleh Dr. Kartini Syahrir, dengan anggota Ishak Kurniawan dan Dr. Rosa C. Ginting.

4. Komite Investasi

Komite Investasi bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam meninjau perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pasca pelaksanaan proyek investasi utama guna memastikan bahwa proyek tersebut selaras dengan tujuan perusahaan.

5. Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, serta memastikan kepatuhan terhadap persyaratan yang telah ditetapkan. Anggotanya meliputi Dr. Kartini Syahrir sebagai ketua, dengan Charles Rigoux dan Lim Suet Wun sebagai anggota.

6. Direksi

Direksi bertugas menetapkan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan layanan kesehatan utama di rumah sakit untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, direksi juga merencanakan pengembangan operasional layanan kesehatan. Anggota tim Direksi terdiri dari Benny Haryanto Djie, Dr. Grace F. Indradjaja, Dr. Anang Prayudi, Phua Meng Kuan, Atif I. Gill, Monica Surjapranata, dan Hendy Widjaja.

7. Investor Relations

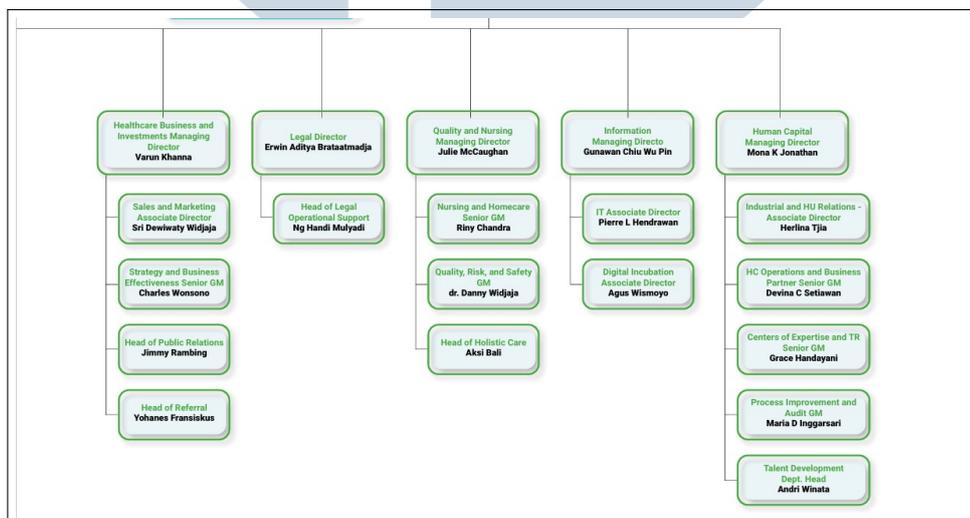
Bertanggung jawab memastikan penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu, menjaga kelancaran pertukaran informasi dengan pihak-pihak terkait, serta membuka jalur komunikasi yang efektif dengan seluruh pemegang saham.

8. Audit Internal

Tim Audit Internal bertugas menyusun rencana audit yang komprehensif dan terstruktur, dilengkapi dengan prosedur dan instruksi kerja yang terdokumentasi. Tim ini memastikan kompetensi dalam menghasilkan laporan audit yang akurat dan objektif, didukung oleh dokumentasi yang memadai, komunikasi yang efektif, serta pelaksanaan tindakan koreksi secara tepat waktu dan efisien.

9. Sekretaris Perusahaan

Tim ini bertugas memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mendistribusikan dan mengelola proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan, serta menyampaikan informasi kepada publik terkait status perusahaan. Selain itu, tim ini juga menyediakan informasi kepada direksi untuk mendukung kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan masyarakat [5][7].



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Siloam International Hospitals Tbk (Lanjutan)

Selama program magang di Siloam Hospitals, berposisi di divisi website sebagai *Intern Fullstack Developer*. Divisi website berada dibawah jajaran direksi IT Associate Director, dengan bapak Pierre L Hendrawan sebagai penanggung jawab. Kemudian, dibimbing langsung oleh kak Stevani Lilyani Saputri sebagai supervisor divisi website selama program kerja magang.